

Peningkatan Manajemen SDM di Industri Rumah Tangga bagi Masyarakat Umum di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene

Ramli sahur¹, Sri indira hartawati²

Program Studi S1 Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapman Majene

Email: ramli.yapman@gmail.com sriindira68@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan, *Home Industry* atau dikenal sebagai Industri Rumah Tangga merupakan usaha rumahan dengan sumber daya terbatas yang beralokasikan di rumah pemilik usaha. Industri rumah tangga memanfaatkan satu atau dua rumah untuk menjalankan operasional usahanya, sehingga produksi, pemasaran, juga administrasi dilakukan secara bersamaan. Industri rumah tangga kian populer dikalangan pengusaha kecil sebab biaya operasionalnya rendah dan lebih mudah memulai. Ciri-ciri dari Industri rumah tangga, di antaranya (1) Memiliki modal yang terbatas, (2) Tenaga kerjanya juga terbatas, (3) biasanya berasal dari anggota keluarga, (4) Pemilik usaha dapat merangkap sebagai karyawan, (5) Lokasi usaha menetap. Keberhasilan mencapai tujuan dan berjalannya operasional, Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu faktornya. Meskipun home industry ini memiliki SDM yang terbatas, pengelolaan SDM harus dilakukan dengan efektif untuk membantu memastikan kelancaran operasional. Pemilik selaku manajer perlu memperhatikan berbagai aspek seperti meningkatkan produktivitas dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Mengenai pengelolaan SDM di dalam industri rumah tangga ini, penulis telah mewawancarai salah satu pelaku Industri rumahan di kabupaten Majene untuk mengetahui bagaimana pengelolaan yang dilakukan oleh pemilik yang juga merangkap sebagai seorang manajer. Langkah pertama yang dilakukan pemilik dalam mengelola karyawan adalah menerapkan pemilihan selektif pada proses perekrutan. Sebagai seseorang yang mengelola industri rumahan, ia lebih senang merekrut seseorang yang sudah dikenalnya agar mendapat SDM yang memadai dan sesuai dengan harapan. Dalam Industri rumahan, penerapan ilmu manajemen biasanya disesuaikan dengan gaya kepemimpinan masing-masing pemilik. Seperti Industri pengolahan kelapa menjadi Minyak goreng yang penulis teliti, pemilik cenderung memakai pendekatan interpersonal serta melibatkan sisi emosional untuk memotivasi kinerja karyawan pada jalannya operasional. Ia ingin memberi rasa aman dan nyaman untuk setiap karyawannya, karena baginya lingkungan yang sehat dan harmonis tercipta dari mental SDM yang sehat pula. Untuk melihat perspektif yang berbeda, penulis juga mewawancarai dua karyawan untuk melihat kepuasan mereka pada gaya manajemen yang diterapkan atasannya. Sejauh ini, kedua karyawan tersebut merasa puas atas mendukungnya lingkungan kerja dan rasa aman yang diberikan.

Kata kunci: Industri rumah tangga, Sumber daya manusia, Karyawan

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dewasa ini, masyarakat sudah harus lebih bisa berupaya dalam meningkatkan taraf hidupnya ke arah yang jauh lebih baik, menuju ekonomi yang formal atau informal. Usaha kecil biasanya disebut dengan perekonomian sektor informal. Di era saat ini, khususnya di Indonesia usaha kecil sudah tidak lagi dipandang sebelah mata karena usaha kecil ini juga bisa membantu dalam pembangunan perekonomian internasional, dimana mereka yang mempunyai usaha kecil itu bisa mempertahankan diri, bisa bangkit dari keterpurukan ekonomi yang dihadapi. Ekonomi sektor informal juga terbilang efisien karena tidak membutuhkan lahan, perizinan yang rumit dan bahkan bisa dikatakan ekonomi sektor informal ini adalah sesuatu yang memudahkan para pencari kerja untuk memenuhi kebutuhannya. Ekonomi sektor informal biasanya dilakukan oleh orang-orang yang kreatif dan memanfaatkan rumah mereka sendiri dalam melakukan usahanya, kegiatan ini sering kali disebut dengan home industry. Pemberdayaan masyarakat menjadi concern publik dan suatu nilai pendekatan yang sangat sesuai dengan masalah sosial. Melakukan pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang harus dilakukan oleh berbagai elemen masyarakat dalam memberikan kekuatan untuk keluar dari berbagai permasalahan yang dihadapi dan untuk menjadikan masyarakat sebagai masyarakat yang mandiri diberbagai tatanan kehidupan. (Kusiawati, 2017:60) Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah usaha untuk memperkuat ekonomi agar dapat bersaing dengan benar. Definisi tersebut menjelaskan bahwa pemberdayaan ekonomi adalah proses pemberdayaan agar masyarakat mandiri dan terhindar dari masalah perekonomian. (Kurnia, 2017: 9) Model pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah ragam yang dipakai oleh seorang pemberdaya dalam melakukan pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi.(Asmoro, 2014: 22). Home industri Minyak kelapa Mandar adalah usaha yang bergerak dibidang pembuatan dan perdagangan Minyak Mandar . Home industry ini tidak lagi susah dicari tempatnya karena banyak orang yang membuka usaha home industri minyak mandar apalagi di Kecamatan Banggae Timur, tepatnya di lingkungan Tulu' terdapat home industry Pengolahan Kelapa menjadi minyak mandar yang sudah hampir 15 tahun berdiri mengelola Kelapa menjadi Minyak mandar dan mampu menjadi potensi dan mendorong perekonomian masyarakat. Minyak Mandar merupakan Minyak goreng yang merupakan hasil olahan buah kelapa yang rasanya sangat khas dan harum tidak seperti minyak goreng biasanya, Minyak Mandar sangat banyak diminati terlebih lagi orang-orang diluar daerah. Di Majene sendiri tidak susah untuk mencari yang berjualan Minyak Mandar karena sudah banyak sekali yang berjualan. Home industry ini disebut juga industri rumah tangga karena biasanya industri ini dikelola oleh satu keluarga dan kegiatan ini juga berpusat disalah satu rumah milik keluarga tersebut. Biasanya para karyawannya berdomisili tidak jauh dari pusat industri rumah tangga tersebut dan hubungannya sangat erat, dekat dan biasanya mempunyai hubungan keluarga. Kegiatan perekonomian ini secara tidak langsung memberdayakan masyarakat dengan memberikan lapangan pekerjaan untuk sanak saudara atau tetangga. Dengan demikian, home industry ini dapat membantu program pemerintah mengenai pembangunan ekonomi dan tentunya mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan. Home industry ini memberikan pengaruh terhadap para pedagang di home industri itu sendiri. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry (Studi pada Produksi Minyak Mandar di kelurahan Labuang Kecamatan Banggae Timur)

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu melakukan study pendahuluan untuk kegiatan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat selanjutnya membuat persiapan dalam rangka pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dengan membuat beberapa perencanaan, diantaranya menentukan lokasi pelaksanaan Pengabdian Masyarakat, menentukan sasaran, dan waktu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di laksanakan pada hari Sabtu tanggal 4 Maret 2025 di Aula Nusabila Jl. Jenderal sudirman kecamatan Banggae timur Kabupaten Majene. Adapun prosedur dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat, menentukan sasaran, dan waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perekonomian masyarakat merupakan sesuatu yang harus dipenuhi oleh masyarakat itu sendiri dan ekonomi adalah cara dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Seperti home industry Minyak mandar dari olahan kelapa, dengan adanya usaha yang dilakukan untuk kesejahteraan masyarakat disekitar home industry. Berdasarkan data yang ditemukan di lapangan bahwa pemberian fasilitas dan modal merupakan cara awal sebelum melakukan pelatihan kepada para pedagang home industry. Dengan adanya proses di atas maka hasil yang diperoleh oleh pedagang home industry adalah kemampuan serta pengalaman dalam bidang tersebut. Dilihat dari sisi ekonomi, hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry minyak mandar adalah meningkatkan keberdayaan ekonomi para pedagang home industry. Untuk melihat berhasil atau tidaknya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry Minyak Mandar dapat dilihat dari teori pemberdayaan mengenai indikator keberhasilan pemberdayaan ekonomi. Dalam teori pemberdayaan terdapat 8 indikator keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat, akan tetapi penulis dalam melakukan penelitian ini hanya menggunakan 5 indikator saja diantaranya: Kebebasan mobilitas, kemampuan membeli komoditas kecil, kemampuan membeli komoditas besar, terlibat dalam keputusan-keputusan rumah tangga, dan jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga. Untuk mengetahui suatu pemberdayaan ekonomi masyarakat berhasil atau tidak, maka perlu mengetahui indikator keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara optimal. (Akmaliyah, 2013: 25) Hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry minyak mandar pada intinya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibidang ekonomi. Menurut teori pemberdayaan itu harus ada hasil yang dicapai maka ketika kita sudah mencapai indikator keberhasilan maka pemberdayaan itu berhasil. Berdasarkan paparan di atas penulis menyimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry ini berhasil dilihat dari proses pemberdayaan yang telah mencapai indikator-indikator keberhasilan. Selain itu, kaitannya dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat, kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat dan proses pada home industry ini juga bisa menjadi alternative dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hal ini dilihat dari beberapa kegiatan yang tidak hanya bertujuan untuk kesejahteraan pemilik home industry saja tetapi kesejahteraan masyarakat setempat. Melihat dari hasil wawancara dan observasi, hasil yang sesuai dengan teori pemberdayaan mengenai indikator keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hasil yang ditemukan dilapangan yaitu: Pertama, Kebebasan Mobilitas. Mobilitas disini artinya seseorang dapat melakukan pergerakan sesuai dengan apa yang diinginkannya. Dalam penelitian

ini, hasil yang didapat mengenai kebebasan mobilitas adalah kebebasan masyarakat yang menjadi bagian dari home industry Minyak mandar untuk pergi keluar rumah hanya untuk hiburan semata menggunakan uang hasil keringatnya sendiri dan tidak bergantung kepada siapapun. Seperti yang ditulis dalam hasil penelitian bahwa ibu Een bisa keluar rumah untuk pergi ke pasar membeli kebutuhan sehari-hari dan pergi bersama keluarga hanya untuk sekedar makan diluar sebagai bagian dari hiburan keluarga. Kebebasan mobilitas yang mereka miliki juga bagian dari menambah pengetahuan dan kemampuan menjadi lebih baik dan juga mereka mampu bersosialisasi antar warga sekitar dan bisa lebih luas lagi. Kedua, Kemampuan Membeli Komoditas Kecil. Kemampuan membeli komoditas kecil merupakan keadaan dimana seseorang bisa membeli apa yang menjadi kebutuhannya ataupun keluarganya yang merupakan kebutuhan primer dengan menggunakan uang hasil dari kemampuan individu tersebut. Dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry cakwe dan odading para pedagang memiliki kemampuan untuk membeli barang-barang yang mereka butuhkan dengan uang yang mereka peroleh dari bekerja di home industry minyak mandar kecamatan Banggae timur tanpa minta kepada orang tua ataupun orang lain. Ketiga, Kemampuan Membeli Komoditas Besar. Kemampuan membeli komoditas besar merupakan kemampuan seseorang dalam membeli barang-barang sekunder atau tersier. Hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry ialah ketika para pedagang home industry dapat membeli kebutuhan penunjang dalam kebutuhan sehari-hari. Sebagai contoh hasilnya adalah Yoyo beliau membeli motor dari hasil jualan selama bergabung di home industry ini dan Rifky yang dapat menyicil rumah. Melihat hasil di atas dapat dikatakan bahwa pedagang home industry cakwe dan odading mampu membeli komoditas besar seperti motor dan menyicil rumah. Disini sangat terlihat jelas bahwa ada peningkatan ekonomi dari hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry minyak mandar ini. Yang sebelumnya pedagang home industry tidak memiliki motor jadi memiliki motor dengan uang hasil dari bergabung di home industry ini. Dengan kata lain mereka sudah dapat memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan juga tersier dengan uang hasil kerja kerasnya sendiri di home industry minyak mandar. Keempat, Terlibat dalam Keputusan-Keputusan Rumah Tangga. Terlibat dalam keputusan-keputusan rumah tangga merupakan keadaan dimana seseorang sudah mampu mengambil keputusan dalam rumah tangganya dalam bidang perekonomian, orang tersebut sudah berhasil dan berdaya. Seperti mengenai keputusan untuk renovasi rumah, pembelian hewan ternak atau memperoleh kredit usaha. Dalam home industry cakwe dan odading ini kebanyakan mengambil keputusan menabung uangnya di bank atau dibelikan emas untuk investasi dalam berumah tangga, adapula yang menggunakan uang hasil kerja kerasnya kepada keluarga sehingga dia terlibat dalam urusan rumah tangga. Hasil yang didapat oleh para pedagang home industry Minyak mandar ini adalah mereka dapat membantu perekonomian keluarga mereka, membantu orang tua mereka dan mereka masih bisa menabung untuk kehidupannya sendiri. Kelima, Jaminan Ekonomi dan Kontribusi Terhadap Keluarga. Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga merupakan investasi jangka panjang. Seperti tabungan yang akan digunakan dimasa yang akan datang. Hal ini bermula sejak seseorang merasa cukup untuk kehidupan yang dihadapinya sekarang, sehingga seseorang mampu menyisihkan uangnya untuk hal jangka panjang yang lebih penting dan bermanfaat untuk hidupnya dan keadaan perekonomian keluarganya. Hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry minyak mandar ini mereka mampu menghidupi dan memenuhi kebutuhan dirinya sendiri, membantu keluarga dan menabung untuk kepentingan yang lebih penting dimasa yang akan datang.

SIMPULAN

Dalam beberapa bulan melakukan penelitian di home industry minyak mandar Kecamatan Banggae Timur, hasilnya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry ini dapat dikatakan berhasil dengan indikator keberhasilan sebagai berikut: (1) Pendapatan masyarakat yang bergabung di home industry Minyak Mandar ini meningkat yang awalnya hanya Rp. 1.500.000 menjadi Rp. 2.400.000. (2) Memiliki Kebebasan Mobilitas: masyarakat yang bergabung di home industry minyak mandar lebih mandiri dan mempunyai peningkatan dibidang ekonomi, itu semua menyebabkan mereka mempunyai kebebasan untuk keluar rumah sekedar pergi ke pasar untuk berbelanja atau pergi makan bersama di luar. (3) Memiliki Kemampuan Membeli Komoditas Kecil: Masyarakat yang bergabung di home industry minyak mandar mampu membeli kebutuhan sehari-hari untuk dirinya sendiri ataupun untuk keluarganya yang diperoleh dengan hasil kerja keras sendiri di home industry minyak mandar (4) Kemampuan Membeli Komoditas Besar: Masyarakat yang bergabung di home industry Minyak mandar mampu membeli komoditas besar yang sebelumnya tidak mempunyai motor menjadi mempunyai motor. (5) Jaminan Ekonomi dan Kontribusi Terhadap Keluarga: masyarakat yang bergabung di home industry minyak mandar memikirkan investasi jangka panjang. Seperti tabungan yang akan digunakan dimasa yang akan datang dan bersifat penting dan bermanfaat untuk hidupnya dan keadaan perekonomian keluarganya

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani. (2017). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Tahu Di Desa Landsbaw, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Raden .Lampung.
- Ananda, R., & Rafida, T. (2016). Pengantar Kewirausahaan Rekayasa Akademik Melahirkan Enterpreneurship. Medan :Perdana Publishing
- Asmoro, E. I. 2014. Model Efektivitas Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Dengan Peran Pemerintah Mengakomodasi Hobi / Minat Dan Bakat Masyarakat. 8
- Farhan, A. 2016. Perbandingan Daya Saing Indonesia Diantara Negara-Negara ASEAN. Lomba Karya Tulis Ilmiah Persatuan Pelajar Indonesia Malaysia, November 2015. 1.
- Fauziah, A. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Home Industry Kerupuk Ikan Di Desa Srowo Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.5(2)
- Kurnia, D. 2017. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Raden Intan. Lampung.
- Kusiawati, D. 2017. Pendidikan Luar Sekolah Pemberdayaan Masyarakat. 2(1). Nursanti, Z. A. (2019). Peran Home Industry Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Produksi Roti Jahe SARI Desa Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas).Skripsi. Fakultas Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto:Purwokerto